

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemupukan NPK dengan pemberian PGPR dapat memberikan pengaruh yang nyata terhadap hasil bobot umbi kentang per petak dan bobot umbi kentang per hektar. Pemberian PGPR saat tanam dapat diberikan pupuk NPK dengan dosis 600 kg/ha. Pemberian PGPR saat tanam dan 15 hari setelah tanam dapat diberikan pupuk NPK dengan dosis 1.200 kg/ha. Pemberian PGPR saat tanam, 15, dan 30 hari setelah tanam dapat diberikan pupuk NPK dengan dosis 600 kg/ha dan 900 kg/ha.
2. Pemupukan NPK dengan dosis 1.200 kg/ha menunjukkan jumlah umbi kentang per tanaman lebih tinggi. Namun, pemupukan NPK dengan dosis 600 kg/ha, 900 kg/ha, 1.200 kg/ha tidak berbeda nyata terhadap bobot umbi kentang per tanaman.
3. Pemberian PGPR pada berbagai waktu tidak mempengaruhi pertumbuhan dan hasil kentang secara nyata.

5.2 Saran

Pemberian PGPR yang direkomendasikan untuk memperoleh hasil yang optimum pada budidaya kentang dataran medium adalah saat tanam, 15, dan 30 hari setelah tanam yang disertai dengan pemupukan NPK 600 kg/ha.